Covid-19 Buat Harga Pangan Naik Hingga Tahun Depan

Tanggal	: Kamis , 19 November 2020
Media	: Okezone.com
Halaman	: 2
Wartawan	: Kunthi Fahmar Sandy
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Dwi Andreas *(Ekonom Senior CORE Indonesia)*
Rubrik	: hot issue
Topik	: Harga Pangan

HOME // ECONOMY // HOT ISSUE

Covid-19 Buat Harga Pangan Naik hingga Tahun Depan

Kunthi Fahmar Shandy, Jurnalis - Kamis 19 November 2020 14:10 WIB



Pasar Tradisional (Foto: Okezone)

Iklan oleh Google
Kirim masukan
Mengapa iklan ini?

JAKARTA - Wabah corona tetap memberikan dampak terhadap sistem **pangan** dunia. Rantai yang paling terdampak adalah perdagangan pangan karena penutupan wilayah dan terganggunya pergerakan komoditas pangan di dunia.

Ekonom Senior CORE Indonesia Dwi Andreas mengatakan ketahanan pangan Indonesia tahun 2020 kemungkinan akan sedikit turun. Hal tersebut dikarenakan akses masyarakat terhadap pangan akibat daya beli yang menurun dan ini juga dipengaruhi oleh resesi yang terjadi saat ini.

Baca Juga: Hati-Hati, Harga Sayuran Naik saat Musim Hujan

"**Harga pangan** seperti cabai, beras, bawang merah, daging ayam, telur ayam saya pastikan akan terus alami peningkatan sampai awal tahun depan. Namun pemerintah tidak perlu khawatir akan terjadi sesuatu," katanya di Jakarta, Kamis (19/11/2020).

Adapun untuk komoditas bawang putih harus terus diwaspadai. Menurut dia, pemerintah harus betul betul mencermati komoditas bawang putih sebab komoditas ini merupakan 100% produk impor. "Harusnya pemerintah lakukan intervensi untuk bawang putih," ungkap dia.



Dari 8 komoditas pertanian yang impornya rata-rata lebih dari 300.000 ton per tahun yaitu beras, jagung, gandum, kedelai, gula tebu, ubi kayu, bawang putih dan kacang tanah, mengalami lonjakan impor selama 10 tahun terakhir.

Pada 2009 impor kedelapan komoditas tersebut 8,8 juta ton dan melonjak menjadi 27,6 juta ton di 2018 dan sedikit turun menjadi 25,3 juta ton di 2019. Dengan demikian, bila terjadi goncangan perdagangan global maka akan langsung berpengaruh terhadap harga komoditas tersebut di Indonesia.

Di sisi lain, UU Cipta kerja mengintegrasikan sistem pangan indonesia ke sistem pangan dunia. Sehingga ini menjadi tantangan bersama, bahwa kedaulatan pangan saat ini justru yang harus digaungkan kembali.

"Jadi konsen kedaulatan pangan perlu menjadi dasar pembangunan pertanian kedepan. Ini juga untuk meningatkan resiliensi kita terhadap gejolak harga pangan dunia serta untuk meningkatkan kesejahteraan," ungkap dia.

(kmj)